

PENGARUH KEMAMPUAN PRAKTEK MATA KULIAH TEKNOLOGI MOTOR BENJIN TERHADAP KESIAPAN MENGHADAPI PRAKTEK KERJA INDUSTRI MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

Adi Subekti, Arif Susanto

Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif

Universitas Muhammadiyah Purworejo

e-mail: adisub19@gmail.com, arif_susanto360@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui apakah ada pengaruh kemampuan praktek mata kuliah Teknologi Motor Bensin dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap kesiapan menghadapi praktek kerja industri mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif semester IV tahun 2020/2021 Universitas Muhammadiyah Purworejo. Jenis Penelitian ini adalah *Ex Post Facto* dengan jumlah populasi 32 siswa semester 4 Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo. Penelitian ini menggunakan metode kuisisioner dan juga dokumentasi. Validasi kuisisioner yang akan diberikan kepada subyek berupa angket yang terlebih dahulu diberikan kepada ahli dan menggunakan skala Likert empat pilihan jawaban untuk mengukur kesiapan kesiapan siswa menghadapi prakerin. Data dari kemampuan praktik diperoleh dengan metode dokumentasi diambil dari database nilai pihak sekolah. Analisis data hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Variabel kemampuan praktik mata kuliah Teknologi Motor Bensin berpengaruh signifikan terhadap kesiapan praktek kerja industri mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo 2020/2021. Berdasarkan hasil pengujian, pengaruh kemampuan praktik Teknologi Motor Bensin terhadap kesiapan siswa menghadapi prakerin diperoleh data hasil uji regresi sebesar 0,001, hasil uji koefisien korelasi sebesar 0,001 dengan taraf 1% dan hasil uji t sebesar t_{hitung} 3,591 lebih besar dari t_{tabel} 2,005. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan praktek teknologi motor bensin berpengaruh sebesar 1% pada kesiapan prakerin mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo tahun 2020/2021.

Kata Kunci: *Kesiapan menghadapi prakerin, kemampuan praktik. TMB*

PENDAHULUAN

Menurut Slameto (2015:2), belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan Gasong (2018:08) mengemukakan bahwa belajar merupakan proses yang memungkinkan, makhluk makhluk ini merubah perilakunya cukup cepat dalam cara yang

kurang lebih sama, sehingga perubahan yang sama tidak harus terjadi lagi pada setiap situasi baru. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku dalam cara yang kurang lebih sama yang disebabkan karena adanya stimulus-stimulus dari lingkungannya.

Menurut Stephen P. Robbins & Timonthy A. Judge (2009:57) dalam Kusumaningrum (2016:10), Kemampuan (*ability*) berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Berdasarkan definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan merupakan prestasi dan kecakapan yang dimiliki oleh suatu individu dalam kemampuannya untuk menyelesaikan tugas atau memecahkan suatu masalah.

Kemampuan merupakan prestasi dan kecakapan yang dimiliki oleh suatu individu dalam kemampuannya untuk menyelesaikan tugas atau memecahkan suatu masalah. Sedangkan praktik adalah pelaksanaan sesuatu secara nyata seperti apa yang disebutkan dalam teori (KBBI Online). Berdasarkan referensi diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan praktik adalah suatu daya kekuatan dan kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang mempunyai landasan teori yang ada dalam mata pelajaran. Kemampuan praktik merupakan suatu yang sangat penting untuk mengetahui sampai manakah kemampuan mahasiswa dalam menerapkan hasil dari teori yang diberikan oleh dosen. Mahasiswa yang mampu dalam praktik bisa dilihat dari cara-cara menyelesaikan suatu pekerjaan atau bisa dilihat dari hasil akhir nilai praktik mata kuliah produktif.

Menurut Slameto (2010:113), kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Sedangkan menurut Hamalik (2007:94), kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan fisik , mental, sosial dan emosional. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan adalah kondisi seseorang yang siap memberikan respon terhadap sesuatu yang bertujuan untuk mengambil keputusan. Kesiapan dapat diartikan juga sebagai apapun yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu atau mengambil sebuah keputusan. Kesiapan sangat berpengaruh dengan hasil suatu pekerjaan dan seseorang akan berhasil jika mempunyai kesiapan yang matang.

Djojonegoro (1998) dalam Syailla (2017:468) mengemukakan bahwa praktik kerja industri adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia usaha atau dunia industri (DU/DI), secara terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional. Sedangkan menurut Hamalik (2007:91), prakerin adalah suatu program latihan yang diselenggarakan di luar kelas dalam rangkaian kegiatan pembelajaran sebagai integral program pelatihan. Dari berbagai referensi diatas dapat disimpulkan bahwa prakerin adalah suatu kegiatan yang wajib diikuti oleh peserta didik untuk menambah dan mengembangkan kemampuan praktik dengan belajar secara langsung dari DU/DI. Prakerin merupakan suatu kegiatan

untuk menambah informasi dan keterampilan terhadap permasalahan tertentu guna melatih keterampilan peserta didik.

Menurut Hamalik (2007:92), prakerin bertujuan mengembangkan kemampuan profesional aspek keterampilan manajemen sesuai dengan tujuan program pelatihan yang hendak dicapai. Dengan prakerin peserta didik dilatih untuk menerapkan kompetensi ke dunia kerja, kemampuan-kemampuan yang sudah dimiliki peserta didik di dunia pendidikan diimplementasikan pada dunia kerja. Melalui prakerin peserta didik mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tentang dunia kerja yang sebenarnya sehingga tumbuh kesadaran bahwa apa yang sudah dimilikinya akan berguna bagi dirinya dan orang lain.

Menurut Hamalik (2007:93) manfaat Praktik Industri adalah sebagai berikut: (a) Menyediakan kesempatan kepada peserta untuk melatih keterampilan-keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual, hal ini penting dalam rangka menerapkan teori atau konsep yang telah dipelajari sebelumnya. (b) Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta sehingga hasil pelatihan bertambah kaya dan luas. (c) Peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dengan mendayagunakan kemampuannya. (d) Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta untuk terjun kebidang tugasnya setelah menempuh program keahlian tersebut. Praktik Industri sangat penting bagi para mahasiswa, karena dengan adanya kegiatan praktik industri mahasiswa akan mendapatkan keterampilan, pengetahuan dan pengalaman langsung dari dunia kerja.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Praktik Industri dapat menambah rasa percaya diri dan menambah wawasan serta pengalaman baru di dunia usaha/industri, serta memperbaiki pola pikir mahasiswa agar dapat bersikap lebih dewasa dalam memecahkan masalah saat terjun ke dunia kerja nantinya. Mahasiswa yang mempunyai kesiapan melaksanakan Praktik Industri akan mampu melakukan suatu pekerjaan dengan baik di tempat usaha/industri.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan sifatnya penelitian ini bersifat *expost facto* karena penelitian ini untuk mengetahui keterikatan antar variabel bebas dengan variabel bebas maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat dan untuk melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun 2020.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:08), "Metode Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data

menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2010:147). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik. Sebelum tahap pengujian hipotesis, untuk memenuhi uji prasyarat tersebut harus dipenuhi beberapa analisis, diantaranya:

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2010:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan praktik Teknologi Motor Bensin (TMB) terhadap kesiapan mahasiswa menghadapi Prakerin. Kesiapan prakerin mahasiswa merupakan keseluruhan kondisi yang meliputi kondisi fisik mental dan pengalaman yang dimiliki mahasiswa sehingga orang tersebut mempunyai kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan yang sudah menjadi kewajibannya. Mahasiswa yang memiliki kesiapan tinggi untuk melakukan prakerin akan mampu untuk melakukan pekerjaan dengan baik di DU/DI serts dalam melaksanakan tugas akan terlihat hasil belajarnya di tempat prakerin dalam bentuk nilai yang memuaskan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan Prakerin adalah kemampuan praktik khususnya praktik pada mata kuliah Teknologi Motor Bensin (TMB). Hasil dari penelitian pengujian hipotesis menunjukkan variabel kemampuan praktik teknologi motor bensin berpengaruh signifikan terhadap kesiapan prakerin mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif semester 4B tahun 2019/2020. Koefisien regresi dari hasil pengujian menunjukkan tanda positif, artinya semakin baik atau semakin tinggi kemampuan praktik yang dimiliki oleh setiap mahasiswa akan berpengaruh positif juga dalam kesiapan mahasiswa menghadapi Prakerin, dan sebaliknya, jika semakin rendah kemampuan mahasiswa dalam kemampuan praktik maka semakin rendah juga kesiapan prakerin yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Mahasiswa yang memiliki kemampuan praktik lebih tinggi akan lebih mempunyai kesempatan untuk mengembangkan potensinya, karena mereka memiliki kemampuan yang lebih kompleks dalam hal kemampuan praktik dan juga kemampuan individu yang dimilikinya.

Bahwa variabel kemampuan praktik teknologi motor bensin menghasilkan korelasi sebesar 1% dan berpengaruh signifikan dengan taraf 1% terhadap kesiapan Praktek Kerja Industri Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif tahun 2019/2020 serta terdapat hubungan yang linear antar variabel. Jadi setiap penambahan 1% kemampuan praktek Teknologi Motor Bensin (X) maka Kesiapan Prakerin (Y) akan meningkat sebesar 0,591.

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kemampuan praktek mata kuliah teknologi motor bensin terhadap kesiapan menghadapi praktik kerja industri mahasiswa pendidikan teknik otomotif universitas muhammadiyah purworejo telah selesai, maka dapat di simpulkan :

B. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian terhadap angket supaya dapat menghasilkan data yang valid/ benar. Instrument dapat dikatakan valid apabila intrumen tersebut dapat menghasilkan suatu data yang benar atau valid. Uji validitas bertujuan untuk menguji semua aspek yang ada pada angket ataupun soal yang digunakan untuk penelitian supaya semuanya benar/ valid dan dapat menghasilkan data yang sesuai.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengetahui kesalahan atau instrument adalah korelasi *product moment*. Instrument dikatakan valid apabila hasil dari uji menggunakan SPSS menunjukan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir tersebut valid. Dari hasil pengujian tersebut menghasilkan data r_{hitung} lebih dari r_{tabel} yaitu lebih dari 0,349. Maka instrument bisa dikatakan valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data. Hasil dari uji validitas berdasarkan SPSS 25 dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian kehandalan terhadap intrumen penelitian yang digunakan, supaya intrumen tersebut dapat menghasilkan suatu data yang reliabel atau handal. Instrument dapat dikatakan reliable/ handal apabila intrumen tersebut diuji beberapa kali dan tetap menghasilkan hasil yang sama.

Dalam menguji reliabilitas digunakan uji konsistensi internal dengan menggunakan rumus *alpha Cronbach*. Kriteria suatu intrumen dapat dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas lebih dari r_{tabel} yaitu 0,349. Hasil dari uji reliabilitas disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 7
Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	3	100
		2	.0
	Exclude d ^a	0	.0

	Total	3	100
		2	.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.757	20

Berdasarkan hasil tabel uji reliabilitas tersebut menghasilkan koefisien reliabilitas 0,757. Berarti dapat kita nyatakan reliabilitas instrumen $0,757 > r_{tabel} 0,349$. Dari hasil tersebut bisa dikatakan bahwa instrumen ini reliabel.

C. Kemampuan Praktik Teknologi Motor Bensin

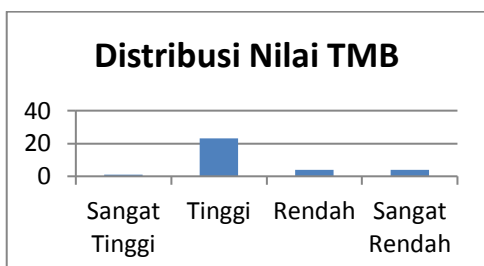
Data variabel kemampuan Praktik Teknologi Motor Bensin (X) diperoleh dengan metode dokumentasi. Data tersebut berisi nilai praktik Mata Kuliah Teknologi Motor Bensin mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo semester 4B tahun 2019/2020. Data penelitian tersebut diolah menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS 25

Tabel 8
Data Nilai Praktek Teknologi Motor Bensin

Statistics		
		Kemampuan Praktek Motor Bensin
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		82.21
Std. Error of Mean		.284
Median		82.60
Mode		83
Std. Deviation		1.609
Minimum		76

Maximum	84
---------	----

Dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut;



Gambar 5.

Grafik Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Praktik Teknologi Motor Bensin.

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 4 di atas dapat diketahui kemampuan praktik Teknologi Motor Bensin Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif UM Purworejo sebesar 72% termasuk kategori tinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa variabel kemampuan praktik Teknologi Motor Bensin Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif semester 4B Universitas Muhammadiyah Purworejo berpusat pada kategori tinggi.

Bahwa variabel kemampuan praktik teknologi motor bensin menghasilkan korelasi sebesar 1% dan berpengaruh signifikan dengan taraf 1% terhadap kesiapan Prakerin Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif tahun 2019/2020 serta terdapat hubungan yang linear antar variabel. Jadi setiap penambahan 1% kemampuan praktek Teknologi Motor Bensin (X) maka Kesiapan Prakerin (Y) akan meningkat sebesar 0,591.

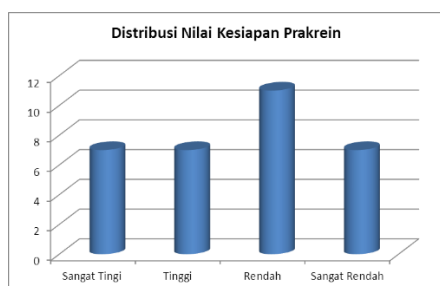
D. Data Kesiapan Prakerin

Data variabel Kesiapan Prakerin (Y) diperoleh dengan metode dokumentasi/angket. Data tersebut berisi nilai kesiapan prakerin mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo semester 4B tahun 2019/2020. Data penelitian tersebut diolah menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS 25.

Statistics		
		Kesiapan Prakerin
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		86.20

Std. Error of Mean	.307
Median	86.10
Mode	86
Std. Deviation	1.736
Minimum	83
Maximum	89

Berdasarkan klasifikasi tersebut maka data kemampuan praktik motor bensin dapat dibuat tabel distribusi seperti dibawah ini.



Berdasarkan tabel 10 dan gambar 6 di atas dapat diketahui kesiapan Prakerin Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif UM Purworejo sebesar 34%. Data tersebut menunjukkan bahwa variabel kesiapan Prakerin Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif semester 4B Universitas Muhammadiyah Purworejo berpusat pada kategori rendah.

E. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal dan sebaliknya, apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Untuk pengujian normalitas ini saya menggunakan bantuan program SPSS 25. Hasil uji normalitas menggunakan bantuan program computer SPSS 25 adalah sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parame ters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.45172031

Most Extrem e Differe nces	Absolute	.110
	Positive	.082
	Negative	-.110
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel 9 diatas diperoleh nilai signifikansi Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 berarti dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linear atau tidak. Berdasarkan tabel 10 tersebut dapat diketahui bahwa nilai *deviation from linearity sig* adalah 0,715. Dengan begitu hasil tersebut lebih dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat tersebut.

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001 lebih kecil dari probabiliti 0,05, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh kemampuan praktek Teknologi Motor Bensin (X) terhadap Kesiapan Prakerin (Y).

4. Uji koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi berfungsi untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan Y bersifat positif atau negative. Berdasarkan tabel 12 diatas dapat diketahui hasil nilai Sig.(2-tailed) antara Kemampuan Praktek Teknologi Motor Bensin (X) dengan Kesiapan Prakerin (Y) sebesar 0.001. Angka tersebut kurang dari 0,05 berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Kemampuan Praktek Teknologi Motor Bensin (X) dengan Kesiapan Prakerin (Y).

Berdasarkan nilai anatar masing–masing variabel yang dihungkan mempunyai dua tanda bintang (**), ini berarti terdapat korelasi antara variabel yang dihubungkan dengan taraf signifikansi 1%.

5. Uji T

Uji t berfungsi untuk menguji apakah variabel bebas (*independent*) kemampuan praktik Teknologi Motor Bensin (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (*dependent*) kesiapan prakerin (Y). Berdasarkan tabel output SPSS di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) variable Kemampuan Praktek Teknologi Motor Bensin adalah sebesar 0,001. Karena nilai Sig 0,001 kurang dari 0,005 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh kemampuan praktik Teknologi Motor Bensin (X) terhadap kesiapan prakerin (Y).

Diketahui juga nilai t hitung variable kemampuan praktik Teknologi Motor Bensin (X) sebesar 3,591. Karena nilai t hitung 3,591 lebih dari t tabel 2,042, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh kemampuan praktik Teknologi Motor Bensin (X) terhadap kesiapan prakerin (Y).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan praktik Teknologi Motor Bensin (TMB) terhadap kesiapan mahasiswa menghadapi Prakerin. Kesiapan prakerin mahasiswa merupakan keseluruhan kondisi yang meliputi kondisi fisik mental dan pengalaman yang dimiliki mahasiswa sehingga orang tersebut mempunyai kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan yang sudah menjadi kewajibannya. Mahasiswa yang memiliki kesiapan tinggi untuk melakukan prakerin akan mampu untuk melakukan pekerjaan dengan baik di DU/DI serts dalam melaksanakan tugas akan terlihat hasil belajarnya di tempat prakerin dalam bentuk nilai yang memuaskan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan Prakerin adalah kemampuan praktik khususnya praktik pada mata kuliah Teknologi Motor Bensin (TMB). Hasil dari penelitian pengujian hipotesis menunjukkan variabel kemampuan praktik teknologi motor bensin berpengaruh signifikan terhadap kesiapan prakerin mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif semester 4B tahun 2019/2020. Koefisien regresi dari hasil pengujian menunjukkan tanda positif, artinya semakin baik atau semakin tinggi kemampuan praktik yang dimiliki oleh setiap mahasiswa akan berpengaruh positif juga dalam kesiapan mahasiswa menghadapi Prakerin, dan sebaliknya, jika semakin rendah kemampuan mahasiswa dalam kemampuan praktik maka semakin rendah juga kesiapan prakerin yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Mahasiswa yang memiliki kemampuan praktik lebih tinggi akan lebih mempunyai kesempatan untuk mengembangkan potensinya, karena mereka memiliki kemampuan yang lebih kompleks dalam hal kemampuan praktik dan juga kemampuan individu yang dimilikinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Gasong, Dina. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hamalik, Oemar. (2007). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kemampuan (Def.1) (n.d). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <http://kbbi.web.id/mampu>, 28 Mei 2020.
- Sugiono (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugianto, A., & Suyitno, S. (2018). PENGARUH KEGIATAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8 PURWOREJO. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 12(01).
<http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/autotext/article/view/4863/4467>
- Suyitno, S., & Syakirun, S. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VIDEO PADA MOTOR BAKAR 4 LANGKAH UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 4(1), 19-34.
<http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/surya/article/view/4889/4491>
- Kurnia, F., & Suyitno, S. (2018). UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN POMPA BAHAN BAKAR TIPE DISTRIBUTOR DI SMK N 4 PURWOREJO. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 12(01).
<http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/autotext/article/view/4870/4474>
- Sutrisno, Y., & Suyitno, S. (2018). UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBING-PROMPTING PADA SISWA KELAS XI TKR B SMK NEGERI 4 PURWOREJO. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 12(02).
<http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/autotext/article/view/4882/4486>
- Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins, Stephen. Dkk. 2009. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suyitno, S., Widiyanto, I., & binti Masrul, S. (2018). Development of learning media for the course of two-stroke gasoline motors to improve students' learning outcomes. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 24(1), 83-90.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/article/view/18008/10719>
- Suyitno, S. (2015). PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO-VISUAL UNTUK MATERI SISTEM PEMINDAH TENAGA OTOMOTIF. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 5(2).
<http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/autotext/article/view/1893/1793>

- Prasetya, A., & Suyitno, S. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SISTEM DIFFERENTIAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMK TAMTAMA KROYA TAHUN AJARAN 2017/2018. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 12(01). <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/autotext/article/view/4861/4465>
- Prasmoro, W. J., & Suparmin, S. (2015). KORELASI PRESTASI PRAKTIK INDUSTRI DAN WAWASAN WIRAUSAHA DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK YPT PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2014/2015. *TAMAN VOKASI*, 3(1). <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/autotext/article/view/4877/4481>